



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat APTISI



Gambar 2.1 Logo Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (sumber: Aptisi)

Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) adalah organisasi profesi yang beranggotakan seluruh Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan seluruh Badan Hukum Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta (BHP-PTS) di seluruh Indonesia. APTISI berkedudukan di Jakarta (Aptisi, 2018).

Pendiriannya ditetapkan dalam Musyawarah Nasional (MUNAS) Badan Musyawarah Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (BM-PTSI) ke-IV yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 1-3 Maret 1999. Dalam MUNAS tersebut diputuskan untuk mengubah nama organisasi yang dahulunya berbentuk 'Badan Musyawarah' menjadi organisasi baru yang berbentuk Asosiasi dengan nama 'Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia' dan disingkat APTISI. Dengan demikian, APTISI adalah organisasi baru yang secara historis mempunyai misi dan tujuan yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan tujuan organisasi BM-PTSI yang didirikan pada tahun 1984 di Jakarta (Aptisi, 2018).

Organisasi APTISI telah terdaftar di Direktorat Jenderal Sosial Politik, Depdagri Nomor 123 tahun 1999/VIP (Aptisi, 2018).

Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) mewakili aspirasi lebih dari 3.000 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia, selain berkomitmen menyusun program-program untuk memajukan PTS dan pendidikan nasional juga memosisikan diri sebagai mitra kritis pemerintah dalam pembangunan bangsa baik yang berkaitan dengan dengan masalah pendidikan maupun masalah sosial masyarakat (Aptisi 2018).

2.2 Stuktur Organisasi APTISI

APTISI wilayah Banten memiliki susunan pengurus. Gambar 2.2 adalah susunan pengurus APTISI wilayah IV-B/Banten.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pengurus APTISI wilayah IV-B/Banten

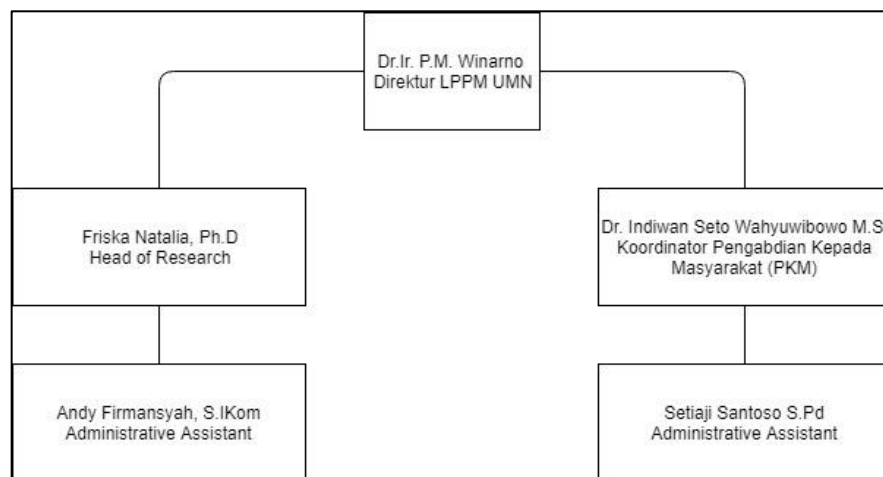
2.3 Sejarah Singkat LPPM-UMN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara resmi berdiri sejak dikeluarkannya Surat Keputusan No:

01/YMN/V/2009 oleh Bapak Ir. Teddy Suriyanto sebagai Ketua Yayasan Multimedia Nusantara tentang Pengangkatan dan Pembentukan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Multimedia Nusantara, yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 22 Mei 2009, memutuskan bahwa Bapak Dr. Ir. P.M. Winarno, M.Kom. diangkat sebagai Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Multimedia Nusantara terhitung mulai dari tanggal penetapan keputusan dan ditugaskan untuk membentuk dan memimpin Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Multimedia Nusantara yang bertanggung jawab kepada rektor.

2.3 Struktur Organisasi LPPM-UMN

Adapun gambaran mengenai struktur organisasi di LPPM-UMN dapat dijelaskan melalui hierarki sebagai berikut.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi LPPM-UMN
(Sumber: Dokumentasi Internal LPPM-UMN)

Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas, struktur organisasi LPPM-UMN terdapat lima posisi jabatan yaitu Direktur LPPM UMN, *Head of Research*, Koordinator PKM dan dua *Administrative Assistant*.